

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi unit ekonomi yang mengkombinasikan sumber daya alam (tanah dan unturnya), sumber daya manusia, modal dan kewirausahaan untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa tertentu. Ada berbagai jenis perusahaan, salah satunya perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang mengubah barang mentah yang diolah menjadi barang atau produk jadi melalui proses produksi. Salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba atau keuntungan.

Penentuan harga pokok produksi digunakan perusahaan untuk pencapaian laba atau keuntungan perusahaan. Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir (Bustami dan Nurlela, 2010). Proses produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada.

Permasalahan yang dapat terjadi dalam suatu proses produksi antara lain adalah adanya partikel produk yang hilang dalam proses. Produk hilang tersebut tidak memiliki wujud fisik, tetapi jumlahnya dapat dihitung dari selisih antara jumlah produk yang diolah dengan jumlah produk yang

dihasilkan. Adanya produk hilang tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan, hal ini dikarenakan komponen biaya sebagai akibat hilangnya produk tersebut dapat berpengaruh dalam penentuan harga pokok produksi.

Berdasarkan permasalahan produk hilang tersebut, maka dibuatlah “Sistem Perhitungan Harga Pokok Produksi Dua Departemen Dengan Metode Harga Pokok Proses Barang Hilang di Akhir Periode”. Sistem ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menghitung harga pokok produksi agar tidak terjadi kerugian pada perusahaan.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk membuat perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok proses barang hilang diakhir periode. Sistem ini dapat dipergunakan untuk membuat laporan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok proses agar lebih efektif dan efisien.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang perhitungan harga pokok produksi dua departemen dengan metode harga pokok proses barang hilang yang terjadi di akhir periode. Secara spesifik dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem dapat dipergunakan untuk mencatat data perusahaan.
2. Sistem dapat dipergunakan untuk mencatat data produk.
3. Sistem dapat dipergunakan untuk mencatat data bahan baku.

4. Sistem dapat dipergunakan untuk mencatat data tenaga kerja langsung.
5. Sistem dapat dipergunakan untuk mencatat data biaya overhead.
6. Perhitungan kos BOP departemen 1 pada sistem berdasarkan tarif BOP dikali kos bahan baku.
7. Perhitungan kos BOP departemen 2 pada sistem berdasarkan tarif BOP dikali kos tenaga kerja langsung.
8. Proses produksi tidak memperhitungkan penambahan bahan baku di departemen 2.
9. Sistem ini tidak memperhitungkan harga pokok produksi barang hilang di awal periode.

Laporan yang dihasilkan dalam sistem ini adalah:

1. Daftar Departemen .
2. Daftar Produk.
3. Laporan Bahan Baku.
4. Laporan Bahan Baku Digunakan Per Produk.
5. Laporan Bahan Baku Digunakan Per Periode.
6. Laporan Tenaga Kerja Langsung.
7. Laporan Tenaga Kerja Langsung Digunakan Per Produk.
8. Laporan Tenaga Kerja Langsung Digunakan Per Periode.
9. Laporan Harga Pokok Produksi Per Departemen.
10. Laporan Harga Pokok Produksi Per Produk.
11. Laporan Harga Pokok Produksi Per Periode.